

Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Dengan *In House Training* (IHT) Di SMA Negeri Wangon

Pungkas Subarkah^{1*}, Ali Nur Ikhsan², Primandani Arsi³, Septi Oktaviani Nur Hidayah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

e-mail: subarkah@amikompurwokerto.ac.id¹, alinurikhsan@amikompurwokerto.ac.id²,
ukhti.prima@amikompurwokerto.ac.id³, nurhidayahsepti006@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi: E-mail: subarkah@amikompurwokerto.ac.id

Abstract

The COVID-19 pandemic has affected all aspects of people's lives, one of which is the world of education. The situation and conditions due to COVID-19 are still difficult to predict when it will end, while the learning and teaching process must continue to be carried out in a conducive situation. Therefore, learning in Indonesia is required to apply distance learning as an alternative to support learning activities during the pandemic. The purpose of In House Training (IHT) is to improve the competence of Wangon State Senior High School teachers in making video-based learning media during this pandemic, and to be applied to Teaching and Learning activities (KBM) so that students better understand the material presented by the teacher. Methods in this training include preparation of activities, implementation of activities and evaluation of activities. The result of this training is that the knowledge and skills of using the FastStone application are increasing as evidenced by the evaluation of the training participants 98% of the training participants feel an increase in their ability to make learning videos and can be used as a support for the task of the teachers to make video-based teaching materials and basically the participants can master and understand techniques in making learning videos and presenting using good and correct video formats..

Keywords: Learning Media, Competence, Training, Video

Abstrak

Pandemik COVID-19 berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat, salah satunya yaitu dunia pendidikan. Situasi dan kondisi akibat COVID-19 ini tampaknya masih sulit untuk diprediksi kapan berakhirnya, sedangkan proses belajar dan mengajar harus tetap dilaksanakan dalam situasi yang kondusif. Oleh karena itu, pembelajaran di Indonesia diharuskan menerapkan pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif guna mendukung kegiatan pembelajaran dimasa pandemi. Tujuan *In House Training* (IHT) untuk meningkatkan kompetensi para guru SMA Negeri Wangon dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video di masa pandemi ini, dan diterangkan untuk kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru. Metode dalam pelatihan ini meliputi persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Hasil pelatihan ini yaitu pengetahuan dan keterampilan penggunaan aplikasi *FastStone* semakin meningkat dibuktikan dengan evaluasi peserta pelatihan 98% peserta pelatihan merasakan peningkatan kemampuan tentang pembuatan video pembelajaran serta dapat digunakan sebagai penunjang tugas bapak dan ibu guru untuk membuat bahan ajar berbasis video dan secara dasar peserta dapat menguasai serta memahami teknik dalam membuat video pembelajaran dan menyajikan menggunakan format video yang baik dan benar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Kompetensi, Pelatihan, Video.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu instansi dibidang pendidikan. Perannya sangat penting untuk mencetak atau menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas bagi kemajuan suatu bangsa. Karena tingkat kemajuan suatu bangsa bisa diukur

dari tingkat kualitas SDM, yang bisa ditentukan melalui pendidikan, karakter dan keterampilan. Tujuan dari sistem pendidikan nasional di Indonesia adalah membentuk generasi muda yang berkepribadian, cerdas dan mempunyai keterampilan (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Oleh karena itu peran pendidikan sangat penting untuk terus menjadi motor penggerak bagi satuan pendidikan atau sekolah agar terus bisa meningkatkan mutu pendidikan atau kualitas pendidikan bagi para siswanya (Sihono & Rohaila, 2012).

Saat ini pada masa pandemi COVID-19 merupakan pandemi internasional sehingga BNPB memberikan status darurat internasional, lalu ditetapkan sebagai kejadian luar biasa di Kabupaten Banyumas, semua Sekolah memberikan kebijakan untuk melakukan pekerjaan dan mengajar di Rumah sejak bulan Maret 2020, khususnya pada pembelajaran di Indonesia diharuskan untuk pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif guna mendukung penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi. Kebijakan ini membuat cara pembelajaran yang semula didominasi *Offline* menjadi *Online* atau dengan Pembelajaran menggunakan *Platform Online*. Sebagai pendidik diwajibkan untuk dapat mengikuti arus digital dalam hal pembelajaran, oleh karena itu pendidik harus bisa menerapkan pembelajaran secara daring bagi anak didiknya

Pada umumnya pembelajaran memiliki kendala karena masih menggunakan pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran. Fasilitas multimedia dapat membuat belajar lebih menarik, visual dan interaktif. Hal ini sejalan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa (Arsyad, 2017).

Di masa pandemi seperti ini, khususnya di Indonesia para guru atau pendidik harus menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) hal ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam meningkatkan keberhasilan hasil belajar siswa, salah satunya dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh seorang guru. Pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi terobosan baru dimasa pandemi.

Media pembelajaran secara signifikan mempunyai peran dalam menentukan kelancaran proses belajar dan mengajar (Kurnia, E. D., & Nugroho, 2017). Media pembelajaran salah satunya berupa teknologi, salah satunya memanfaatkan video. Hal ini tentunya menjadikan penggunaan media pembelajaran sangat membantu keberhasilan dalam proses belajar dan mengajar.

Pandemik COVID-19 berpengaruh langsung terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat, salah satunya ialah dunia pendidikan. Situasi dan kondisi akibat COVID-19 ini tampaknya masih sulit untuk diprediksi kapan berakhirnya. Kondisi ini cukup dirasakan terutama untuk proses belajar mengajar yang tidak bisa dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Hal ini disebabkan peraturan pemerintah serta dinas pendidikan setempat yang mengeluarkan larangan tersebut, karena mengindari dari kerumunan dan memperhatikan aspek-aspek kesehatan. Apalagi rata-rata murid yang bersekolah di SMA Negeri Wangon tidak berasal dari satu desa saja, akan tetapi berasal dari berbagai desa di Kecamatan di sekitarnya, seperti dari Kecamatan Jatilawang, Rawalo, dan Lumbir.

Di SMA Negeri Wangon beralamat di jalan pejarakan Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. Pada masa pandemi COVID-19 semua sekolah baik di tingkat dasar sampai tingkat atas diwajibkan untuk melakukan pembelajaran daring atau *online*. Dalam pelaksanaan saat ini media pembelajaran yang digunakan masih sederhana yaitu salah satunya menggunakan media WhatsApps. Hal ini menjadikan para guru khususnya dan siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh para guru ke siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan *In House Training* (IHT) bertujuan dapat meningkatkan kompetensi para guru dalam pembuatan media pembelajaran khususnya dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi atau *software*

FastStone, karena proses belajar dan mengajar harus tetap dilaksanakan dalam situasi di masa pandemi dengan memperhatikan protokol kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan, berikut ini rincian dari metode kegiatan pengabdian ini:

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan dilakukan dengan melakukan *survey* di SMAN Negeri Wangon serta wawancara dengan pihak sekolah, salah satunya Kepala Sekolah tentang media pembelajaran berbasis video yang dilakukan dan dimanfaatkan saat pandemi seperti ini. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh masukan dan keluhan selama pandemi pembelajarannya para guru mengalami kendala dan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh. Selanjutnya membuat materi pengabdian yang akan disampaikan kepada guru dalam pelatihan pembuatan video pembelajaran.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung, yaitu pada tanggal 30 Juni 2021 dari pukul 13.00 – 15.30 WIB. Pada tahaapa ini dimulai dari registrasi peserta, pembukaan, penyajian materi dengan menggunakan metode bervariasi. Selanjutnya penutupan.

3. Evaluasi kegiatan

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan oleh penyaji materi tentang penggunaan media video pembelajaran. Tahapan ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* baik dilakukan sebelum pelatihan berlangsung dan setelah pelatihan berlangsung. Hal ini bertujuan untuk evaluasi para peserta dalam pemahaman mengikuti pelatihan ini.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan video pembelajaran diawali dengan penjelasan terkait dengan media pembelajaran yang ada saat ini masih sederhana dan sebagai guru/pendidik harus dapat memilih media pembelajaran yang tepat yang digunakan sebagai penunjang dimasa pandemi ini agar siswa juga tidak kesulitan untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

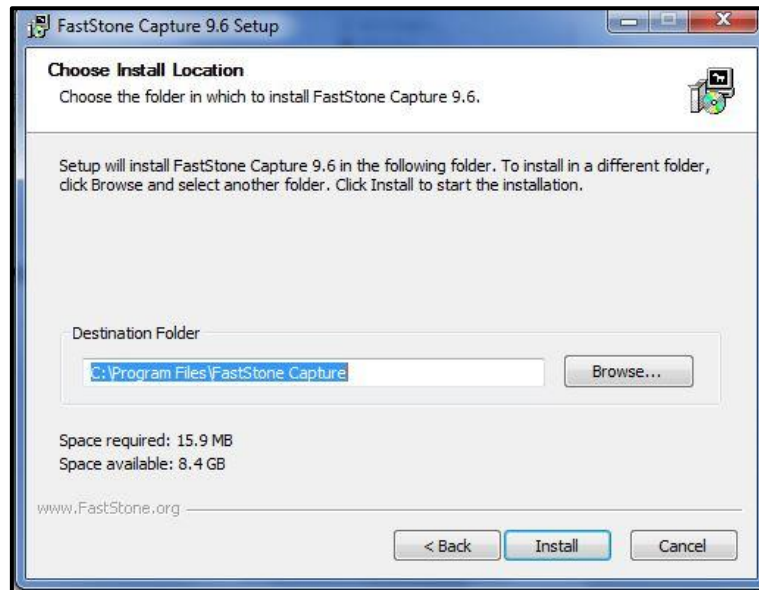
Sebelum masuk ketahap pelaksanaan pelatihan, penyaji materi akan memberikan materi mengenai langkah awal instalasi aplikasi FastStone yang akan digunakan dalam pembuatan video pembelajaran. Sosialisasi program dilakukan untuk mengenalkan program dan cara penggunaan kepada guru SMA Negeri Wangon. Peserta akan mendapatkan materi baik dari penyaji materi maupun modul praktek penggunaan aplikasi setelah kegiatan selesai.

Kegiatan sesi pertama dilakukan penjelasan teori tentang sejarah aplikasi FastStone sebagai media untuk pembuatan video pembelajaran. Penjelasan teori meliputi sejarah aplikasi tersebut, *tools-tools* yang ada pada aplikasi, serta dasar penggunaan pada aplikasi tersebut.

Pada pelatihan juga dilaksanakan tahap dialog tentang pelatihan media pembelajaran yang sudah pernah dilaksanakan. Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan ruang bagi peserta pelatihan untuk bertanya, bertukar pendapat, menyampaikan ide dan gagasan yang diperlukan serta bertukar pengalaman mengenai kesulitan dalam memahami media pembelajaran yang dihadapi selama berlangsungnya pelatihan ini.

Selama pelatihan berlangsung, antusiasme peserta pelatihan sangat baik. Hal ini terlihat dari semangat bapak/ibu guru peserta pelatihan dari awal proses instalasi aplikasi sampai dengan mencoba berbagai menu serta mencoba memulai perekaman pembuatan

video. Selain itu, banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama pelatihan, tentang aplikasi *FastStone*, dan beberapa masukan yang disampaikan peserta pada tiap sesi pelatihan.



Gambar 1. Proses Instalasi Aplikasi *FastStone*

Pada gambar 1, merupakan proses awal instalasi aplikasi *FastStone*, peserta pelatihan sangat antusias ketika awal pelatihan hingga selesai, termasuk pada instalasi aplikasi tersebut. Peserta tidak kesulitan ketika melakukan proses ini, walaupun mayoritas bapak dan ibu guru peserta pelatihan umurnya diatas 40 tahun.



Gambar 2. Penyajian Materi Pelatihan

Peserta pelatihan berjumlah 19 peserta bapak dan ibu guru. Dapat dilihat pada gambar 2, bahwa pelatihan ini berlangsung dengan proses yang ketat. Peserta pelatihan

diminta mengisi *form* yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang telah dilakukan (Sugihartini et al., 2017).

Hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pelatihan media pembelajaran berbasis video bagi guru SMA Negeri Wangon dalam acara *In House Training*, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para bapak dan ibu guru SMA Negeri Wangon tentang teknik penggunaan aplikasi *FastStone* yang dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran.
2. Kemampuan bapak dan ibu guru dalam pembuatan video pembelajaran meningkat, dibuktikan dengan membuat video pembelajaran secara mandiri ketika pelatihan.

Dari hasil evaluasi dari 19 peserta menunjukkan bahwa 98% peserta pelatihan merasakan peningkatan kemampuan tentang pembuatan video pembelajaran, 92% peserta pelatihan menyatakan bahwa senang memperoleh pelatihan pembuatan video pembelajaran, 95% peserta pelatihan menyatakan bahwa pelayanan selama pelatihan berlangsung tim pelatihan sangat ramah dan melayani dengan baik, dan 99% peserta berharap pelaksanaan pelatihan berikutnya dapat dilakukan kembali guna meningkatkan pemahaman dan kompetensi khususnya di bidang teknologi, mengingat era sekarang teknologi sangat berperan dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan dan keterampilan penggunaan aplikasi *FastStone* semakin meningkat dan dapat digunakan sebagai penunjang tugas bapak dan ibu guru sebagai bahan ajar berbasis video.
2. Secara dasar peserta dapat menguasai dan memahami teknik dalam membuat video pembelajaran dan menyajikan menggunakan format video yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Shobirin Slamet, S.Pd., M.Si., selaku Kepala Sekolah SMAN Negeri Wangon dan segenap guru yang telah mengundang dan memfasilitasi serta memberikan kesempatan dalam acara *In House Training*. Serta kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Amikom Purwokerto sehingga kami bisa melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 6.
- Kurnia, E. D., & Nugroho, Y. E. (2017). Pelatihan pembuatan media pembelajaran aksara jawa bagi guru bahasa jawa sma di kabupaten Rembang. *Urnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 101–112. <https://doi.org/doi: 10.30653/002.201722.22>
- Sihono, T., & Rohaila, Y. (2012). Implementation of School Based Management in Creating Effective Schools. *International Journal of Independent Research and Studies – IJIRS*, 1(4), 142–152.
- Sugihartini, N., Agustini, K., Made, I., Pradnyana, A., Pendidikan, J., Informatika, T., ... Kejuruan, D. (2017). Pelatihan Video Editing Tingkat Smk Se-Kota Singaraja. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), 172–180. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/11781>